

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sejatinya untuk membentuk jati diri seseorang agar lebih baik dan terarah, baik dalam segi sikap, segi pengetahuan dan segi keterampilan yang dimiliki setiap siswa. Perkembangan belajar siswa dalam era pandemi covid-19 dapat menghambat jalannya proses pembelajaran. Covid-19 merupakan virus yang dapat menular baik secara kontak fisik maupun secara udara, maka dari itu pemerintah membuat keputusan untuk menutup sementara sekolah dan memberikan instruksi pembelajaran melalui daring (dalam jaringan). Upaya tersebut dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penularan yang sangat signifikan. Dalam pembelajaran daring guru dituntut agar kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan pandemi ini.

Di sekolah guru harus mampu beradaptasi dengan keadaan pandemi, khususnya guru di sekolah dasar. Mengingat siswa di sekolah dasar cenderung menyukai hal-hal yang bersifat konseptual dan menarik dalam proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran di sekolah dasar terdapat mata pelajaran matematika di kelas tinggi yang merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kerja ekstra guru dalam menyusun materi pembelajaran. Dimasa pandemi seperti ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikuasai oleh guru sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dewasa ini mata pelajaran matematika sangat berperan penting, mengingat makin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin diperlukan perhitungan-perhitungan baik secara rumus-rumus, dalil-dalil, maupun aksioma-aksioma yang ada dalam matematika. Selain itu, matematika juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat seorang petani, pedagang, tukang, nelayan, pasti sangat memerlukan matematika. Seseorang yang tidak dapat menjumlah, mengurang, mengkali, membagi, pasti tidak dapat hidup layak dalam perkembangan kehidupan yang sangat pesat dewasa ini. Apalagi dalam upaya

meningkatkan sumber daya manusia, matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, dan sistematis.

Memperhatikan peran matematika sebagaimana dikemukakan diatas, maka matematika perlu diajarkan di sekolah-sekolah. Namun kenyataanya disekolah banyak siswa yang tidak suka belajar matematika. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, banyak menggunakan rumus yang ditulis singkat tetapi padat makna dan pengertian sehingga konsep matematika dianggap sangat abstrak dan sulit dipahami. Dengan demikian tidak sedikit siswa yang takut belajar matematika.

Kondisi pembelajaran matematika diuraikan diatas menjadi tantangan bagi guru mengajar disekolah. Namun sebagai seorang guru yang professional hendaknya bertanggung jawab terhadap hasil belajar para siswanya. Karena itu guru hendaknya memilih kemampuan dalam memilih metode mengajar, alat peraga dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran di sekolah disaat masa pandemi.

Pada pembelajaran matematika di SD, guru perlu menyadari bahwa: 1) Matematika sangat penting diterapkan di semua jenjang sekolah, baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Dalam penggunaan matematika khususnya di sekolah dasar kelas tinggi perlu adanya penanaman konsep agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan di masa pandemi; 2) Konsep matematika sifatnya abstrak sulit dipahami anak yang kemampuan berpikir konkrit matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan terorganisasi baik keterkaitan, keteraturan, keterhubungan, satu dan lainnya.

Khususnyadalam pemaparan media pembelajaran dimasa pandemimerupakan hal yang sangat susah bagi guru dalam menerapkan mediapembelajaran dan hal tersebut menghambat jalannya proses pembelajaran khususnya di kelas tinggi berhubung proses pembelajaran dilakukan secara daring (online).

Berdasarkan hasil observasi di SDsekecamatan Kota Selatan, kota gorontalo, khususnya kelas tinggi terdapat beberapa hal yang peneliti temukan dilapangan terkait penggunaan media dalam proses pembelajaran matematika diantaranya yaitu: 1) Penggunaan media tidak sesuai dengan proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19; 2) Kurangnya media yang sesuai pada pembelajaran secara daring di era masa pandemi pada siswa; 3) Penggunaan media sangat terikat dengan protocol kesehatan; 4) Penggunaan media dalam pembelajaran melauai daring di SDN Se-kecamatan kota selatan, kota gorontalo kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SDN Sekecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo Di Masa Pandemi Covid-19”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan media tidak sesuai dengan proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19.
2. Kurangnya media yang sesuai pada pembelajaran secara daring di era masa pandemi pada siswa.
3. Penggunaan media sangat terikat dengan protocol kesehatan.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran melauai daring di SDN Se-kecamatan kota selatan, kota gorontalo kurang maksimal.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Deskripsi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SDN Se-Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo Dimasa Pandemi Covid-19”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam pembahasan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan Penelitian untuk Mendeskripsikan Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SDN Se-Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo Dimasa Pandemi Covid-19

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang Deskripsi Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi.

##### **1.5.2 Manfaat praktis**

1. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah baik dalam input, proses, maupun output.

2. Bagi masyarakat

Dalam penelitian ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada media pembelajaran daring Mata pelajaran matematika kelas tinggi.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang deskripsi media pembelajaran daring Mata pelajaran matematika di sekolah dasar yang nantinya dapat membantu dalam meningkatkan profesionalisme guru.